



Research Article

## Pengaruh Kurangnya Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak Ditpq Barokah Desa Gonilan Kecamatan Kartasura

Mufidatul Azizah<sup>1</sup>, Mahasri Shobahiya<sup>2</sup>

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [mufidaazizah36@gmail.com](mailto:mufidaazizah36@gmail.com) 

2. Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [mahasri.shobahiya@ums.ac.id](mailto:mahasri.shobahiya@ums.ac.id)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 25, 2025

Revised : November 27, 2025

Accepted : December 12, 2025

Available online : January 4, 2026

**How to Cite:** Mufidatul Azizah and Mahasri Shobahiya (2025) "The Influence of Lack of Parental Attention on Children's Learning Motivation at the Barokah Islamic Boarding School, Gonilan Village, Kartasura District", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 33-41. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1887.

### The Influence of Lack of Parental Attention on Children's Learning Motivation at the Barokah Islamic Boarding School, Gonilan Village, Kartasura District

**Abstract.** This study aims to explore the impact of parental neglect on children's learning motivation at TPQ Barokah, Gonilan Village, Kartasura District. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document studies. The research subjects included children studying at the TPQ Barokah, their parents, and teachers. The findings indicate that a lack of parental attention, such as minimal involvement in

learning activities, absence of guidance during tasks, and poor communication between parents and children, contributes to a decline in children's learning motivation. Children who receive less attention tend to exhibit low levels of participation in learning, lack discipline, and have lower self-confidence in the learning process. Conversely, consistent parental attention significantly enhances children's enthusiasm and interest in learning, both at home and in the TPQ Barokah environment. This study highlights the crucial role of parental involvement as a key factor in supporting children's educational success. The findings recommend increasing parental awareness of their role in supporting children's education and fostering closer collaboration between educational institutions and families to create a more supportive learning environment.

**Keywords:** Parental Attention, Learning Motivation, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi anak-anak yang belajar di TPQ Barokah, orang tua, dan pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya perhatian orang tua, seperti minimnya keterlibatan dalam kegiatan belajar, tidak adanya pendampingan saat anak mengerjakan tugas, serta rendahnya komunikasi antara orang tua dan anak, berkontribusi pada penurunan motivasi belajar anak. Anak yang kurang mendapat perhatian cenderung memiliki tingkat partisipasi belajar yang rendah, kurang disiplin, dan kurang percaya diri dalam proses belajar. Di sisi lain, perhatian yang konsisten dari orang tua mampu meningkatkan semangat dan antusiasme anak dalam belajar, baik di rumah maupun di lingkungan TPQ Barokah. Penelitian ini menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua sebagai faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Temuan ini merekomendasikan perlunya peningkatan kesadaran orang tua tentang peran mereka dalam mendukung pendidikan anak serta kerja sama yang lebih erat antara lembaga pendidikan dan keluarga untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal.

**Kata Kunci :** Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan masa depan anak. Tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal dan nonformal, seperti yang berlangsung di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), juga memegang peran yang signifikan dalam membangun fondasi moral dan spiritual anak. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, baik di lingkungan formal maupun nonformal<sup>1</sup>. Dalam pendidikan agama, seperti yang berlangsung di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), motivasi belajar anak menjadi kunci utama keberhasilan mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. TPQ Barokah di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi muda dengan landasan keimanan yang kuat melalui pembelajaran Al-

---

<sup>1</sup> Bakri, H., & Fauzan, A. (2021). Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di TPQ: Studi kasus pada keluarga pekerja. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 15(2), 210-220.

Qur'an. Namun, rendahnya motivasi belajar anak menjadi tantangan yang kerap dihadapi oleh lembaga ini. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi motivasi belajar anak adalah tingkat perhatian yang diberikan oleh orang tua. Perhatian orang tua berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak, termasuk dalam hal belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perhatian yang konsisten dari orang tua, seperti mendampingi anak belajar, memberikan dukungan emosional, serta menciptakan suasana rumah yang kondusif, dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak (Sari & Yuliana, 2021)<sup>2</sup>. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua, yang sering kali disebabkan oleh kesibukan pekerjaan atau kurangnya pemahaman tentang peran mereka, dapat berdampak negatif pada motivasi belajar anak (Rahmawati & Hidayat, 2020)<sup>3</sup>.

Selain itu, penelitian oleh Prasetyo, R., & Nuraini, S. (2019) menunjukkan bahwa anak-anak yang merasa diabaikan oleh orang tua cenderung mengalami penurunan disiplin dan minat belajar, baik di sekolah maupun di lembaga pendidikan keagamaan. Dalam konteks pendidikan agama, perhatian orang tua menjadi lebih penting karena anak membutuhkan dorongan tidak hanya untuk memahami materi, tetapi juga untuk mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan<sup>4</sup>.

Fenomena kurangnya perhatian orang tua ini menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius, terutama dalam konteks pendidikan agama yang membutuhkan sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga. Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian cenderung menunjukkan tanda-tanda kurang percaya diri, minimnya disiplin, dan rendahnya minat dalam belajar. Sebaliknya, anak-anak yang mendapatkan perhatian dan dukungan penuh dari orang tua mereka lebih mampu menunjukkan semangat belajar yang tinggi serta kemajuan yang signifikan dalam pendidikan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura. Dengan memahami hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar anak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi solusi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak, serta memperkuat peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak, baik dalam aspek agama maupun kehidupan sehari-hari<sup>5</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena kurangnya

---

<sup>2</sup> Sari, N., & Yuliani, D. (2018). Pengaruh gaya pengasuhan terhadap prestasi belajar anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Anak Islam*, 4(1), 32-41.

<sup>3</sup> Rahmawati, N., & Hidayati, A. (2020). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar anak dalam pendidikan agama. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 12(2), 45-55.

<sup>4</sup> Prasetyo, R., & Nuraini, S. (2019). Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 119-127.

<sup>5</sup> Azizah, R., & Muhibbin, M. (2019). Dampak perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 7(3), 112-121.

perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak di TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura. Desain deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguraikan kondisi nyata yang terjadi di lapangan secara sistematis. Penelitian dilakukan di TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura. Pemilihan lokasi didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan adanya fenomena motivasi belajar yang beragam di kalangan anak-anak di TPQ ini. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mencakup proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian. Subjek penelitian adalah:

- Anak-anak di TPQ Barokah yang berusia 6–12 tahun.
- Orang tua dari anak-anak tersebut, dengan berbagai tingkat keterlibatan dalam pendidikan anak.
- Pengajar TPQ, yang memiliki peran sebagai fasilitator dan pengamat perkembangan belajar anak.

Teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu memilih individu atau kelompok yang relevan dengan topik penelitian berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat motivasi belajar anak dan keterlibatan orang tua. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data. Selain itu, digunakan panduan wawancara, lembar observasi, dan format pencatatan dokumentasi untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dan sistematis<sup>6</sup>. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura.

## KERANGKA TEORITIK

Kerangka teori dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan konsep-konsep yang relevan dengan hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar anak, khususnya di lingkungan TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura.

### 1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan bentuk keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung perkembangan anak, baik secara fisik, emosional, maupun pendidikan. Perhatian ini dapat berupa:

- Dukungan emosional, seperti memberikan kasih sayang, dorongan, dan penghargaan atas usaha anak.
- Pendampingan belajar, seperti membantu anak mengerjakan tugas dan memantau kegiatan belajar mereka.
- Pengawasan dan bimbingan, meliputi pengontrolan terhadap aktivitas anak serta memberikan arahan yang positif.

Menurut Baumrind (1991), gaya pengasuhan orang tua berpengaruh besar pada perkembangan motivasi anak. Gaya pengasuhan yang permisif atau cenderung abai dapat menyebabkan anak merasa kurang dihargai dan kehilangan arah dalam belajar.

---

<sup>6</sup> Fadillah, S., & Wahyuni, A. (2017). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di lembaga keagamaan. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 8(2), 125-133

## 2. Motivasi Belajar Anak

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan dalam proses belajar. Menurut teori motivasi Self-Determination (Deci & Ryan, 1985), motivasi terbagi menjadi dua:

- Motivasi intrinsik, yang berasal dari minat atau kesenangan individu terhadap aktivitas belajar.
- Motivasi ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor luar, seperti dukungan orang tua, penghargaan, atau lingkungan belajar.

Motivasi belajar anak di TPQ dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, interaksi dengan pengajar, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar agama<sup>7</sup>.

## 3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak

Dalam Ecological Systems Theory, perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi antara individu dengan lingkungan terdekatnya, termasuk keluarga. Kurangnya perhatian orang tua dapat mengurangi rasa percaya diri dan semangat belajar anak. Sebaliknya, perhatian yang positif dapat meningkatkan rasa aman, percaya diri, dan motivasi belajar anak<sup>8</sup>.

Penelitian oleh Subekti, A., & Rahayu, I. (2021) menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang baik berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar anak, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Sebaliknya, anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua cenderung mengalami kesulitan fokus, kurang disiplin, dan rendahnya prestasi belajar<sup>9</sup>.

## 4. Konteks TPQ dan Pendidikan Agama

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membangun karakter anak melalui pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman. Pendidikan agama di TPQ menuntut peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah, seperti membantu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan membimbing mereka dalam mengamalkan nilai-nilai keislaman.

Menurut Prasetyo Santoso dan Purnamasari.A (2021), keberhasilan pendidikan di TPQ sangat bergantung pada keterlibatan orang tua, terutama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Kurangnya perhatian orang tua di lingkungan TPQ sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam proses pembelajaran agama<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup> Handayani, D., & Putra, A. (2020). Pengaruh gaya pengasuhan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(4), 98-108.

<sup>8</sup> Amalia, F., & Rahmawati, D. (2020). Hubungan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Islam*, 12(1), 45-58.

<sup>9</sup> Subekti, A., & Rahayu, I. (2021). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak di pendidikan nonformal. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 9(3), 210-223.

<sup>10</sup> Santoso, D., & Purnamasari, A. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar anak di TPQ: Perspektif orang tua dan pengajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 123-134.

## 5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep-konsep di atas, hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar anak dapat dirumuskan dalam kerangka pemikiran berikut<sup>11</sup>:

1. Perhatian orang tua yang kurang (minim dukungan emosional, pendampingan belajar, dan pengawasan) →
2. Anak merasa kurang dihargai dan kurang termotivasi dalam belajar →
3. Penurunan motivasi belajar anak di TPQ, yang ditandai dengan rendahnya minat, disiplin, dan kepercayaan diri →
4. Berdampak pada kualitas pembelajaran agama dan pemahaman nilai-nilai keislaman.

Kerangka teori ini menjadi dasar untuk menganalisis fenomena yang terjadi di TPQ Barokah dan membantu memahami bagaimana perhatian orang tua dapat memengaruhi motivasi belajar anak dalam konteks pendidikan agama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa temuan utama mengenai pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura.

1. Minimnya Keterlibatan Orang Tua Wawancara dengan anak-anak dan pengajar mengungkapkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki keterlibatan yang rendah dalam mendukung aktivitas belajar anak di rumah. Hal ini terlihat dari:
  - Rendahnya frekuensi orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas.
  - Minimnya interaksi orang tua dengan pengajar terkait perkembangan anak.
  - Kurangnya partisipasi orang tua dalam kegiatan yang diadakan oleh TPQ, seperti pertemuan rutin atau kegiatan keagamaan bersama<sup>12</sup>.
2. Dampak pada Motivasi Belajar Anak Observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak mendapatkan perhatian memadai dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah, yang ditandai dengan<sup>13</sup>:
  - Ketidaksiplinan dalam mengikuti jadwal belajar di TPQ.
  - Rendahnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengajar.
  - Kurangnya rasa percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal ayat-ayat.
3. Peran Pengajar sebagai Kompensasi Beberapa pengajar berusaha mengisi kekosongan perhatian orang tua dengan memberikan dorongan tambahan kepada anak-anak, seperti motivasi verbal dan pendekatan personal. Meskipun demikian, upaya ini tidak sepenuhnya menggantikan peran penting orang tua dalam membangun motivasi belajar anak<sup>14</sup>.

---

<sup>11</sup> Nisa, F., & Wahid, R. (2017). Peran orang tua dalam membangun motivasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 102-112.

<sup>12</sup> Hidayat, T., & Salsabila, Z. (2018). Pengaruh perhatian orang tua terhadap keberhasilan pendidikan agama anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 9(2), 45-55

<sup>13</sup> Irawan, F., & Siti, N. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Anak Islam*, 6(3), 156-167.

<sup>14</sup> Zahra, L., & Fathurrahman, A. (2020). Pentingnya perhatian orang tua dalam mendukung motivasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2), 90-98.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua**

Temuan penelitian ini konsisten dengan teori Kusumawati, D., & Anwar, R. (2019) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan terdekat yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak<sup>15</sup>. Orang tua yang kurang memberikan perhatian, seperti tidak mendampingi belajar atau tidak terlibat dalam kegiatan anak, cenderung menciptakan rasa kurang dihargai pada anak. Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar, sebagaimana diungkapkan dalam teori motivasi Self-Determination (Adawiyah, R., & Fadilah, N. (2017) ), di mana dukungan eksternal sangat penting dalam mendorong motivasi intrinsik anak<sup>16</sup>.

### **2. Perhatian Orang Tua dan Pendidikan Agama**

Pendidikan agama di TPQ membutuhkan kolaborasi erat antara pengajar dan orang tua. Ariyanti, N., & Nurhasanah, R. (2018) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan keagamaan anak dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai agama. Di TPQ Barokah, kurangnya perhatian orang tua berdampak pada rendahnya pemahaman anak tentang nilai-nilai keislaman, karena anak tidak mendapatkan dukungan untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari di rumah<sup>17</sup>.

### **3. Keterbatasan Peran Pengajar**

Meskipun pengajar berperan sebagai pendukung utama dalam pembelajaran di TPQ, penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dan kapasitas pengajar tidak memungkinkan mereka untuk menggantikan sepenuhnya peran orang tua. Anak-anak yang mendapat perhatian lebih dari orang tua menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan anak-anak yang hanya mengandalkan dukungan dari pengajar<sup>18</sup>.

### **4. Faktor Penyebab Rendahnya Perhatian Orang Tua**

Berdasarkan wawancara, rendahnya perhatian orang tua di TPQ Barokah disebabkan oleh:

- Kesibukan kerja, yang membuat orang tua sulit meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar.
- Kurangnya kesadaran, di mana beberapa orang tua menganggap pendidikan agama hanya tanggung jawab pengajar di TPQ.
- Kurangnya komunikasi, baik antara orang tua dan anak maupun antara orang tua dan pengajar.

### **5. Rekomendasi untuk Meningkatkan Perhatian Orang Tua**

Untuk meningkatkan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak, perlu dilakukan langkah-langkah berikut:

- Mengadakan sosialisasi rutin kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak, khususnya dalam pembelajaran agama.

---

<sup>15</sup> Kusumawati, D., & Anwar, R. (2019). Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 10(1), 34-42.

<sup>16</sup> Adawiyah, R., & Fadilah, N. (2017). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 135-145.

<sup>17</sup> Ariyanti, N., & Nurhasanah, R. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 23-31.

<sup>18</sup> Salsabila, R., & Iqbal, M. (2019). Peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 6(4), 180-191.

- Mengembangkan program kolaboratif antara TPQ dan keluarga, seperti tugas-tugas bersama orang tua dan anak.
- Memberikan penghargaan kepada orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan TPQ, sebagai bentuk motivasi<sup>19</sup>.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap anak di TPQ Barokah, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar anak. Perhatian orang tua yang rendah, seperti kurangnya pendampingan saat anak mengerjakan tugas, rendahnya keterlibatan dalam kegiatan TPQ Barokah, serta kurangnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, berkontribusi pada penurunan motivasi belajar anak. Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran, memiliki tingkat disiplin yang rendah, dan tidak menunjukkan antusiasme dalam belajar, baik di rumah maupun di TPQ.

Kurangnya dukungan emosional dan pendampingan orang tua mempengaruhi rasa percaya diri anak dalam belajar, terutama dalam pembelajaran agama yang membutuhkan konsistensi dan motivasi tinggi. Anak yang tidak mendapatkan perhatian orang tua lebih mudah merasa terabaikan dan tidak dihargai, yang berujung pada berkurangnya minat dan semangat untuk belajar. Meskipun pengajar di TPQ Barokah berusaha menggantikan peran orang tua, namun upaya tersebut tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran sentral orang tua dalam membangun motivasi dan kedisiplinan anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menyadari bahwa perhatian dan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Melalui komunikasi yang lebih terbuka dan pendampingan yang lebih aktif, orang tua dapat membantu anak mengembangkan minat dan semangat dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran agama di TPQ. Untuk itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang peran penting mereka dalam mendukung pendidikan anak dan menjalin kerja sama yang lebih erat antara TPQ dan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Fadilah, N. (2017). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak pada pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 135-145.
- Amalia, F., & Rahmawati, D. (2020). Hubungan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Islam*, 12(1), 45-58.
- Ariyanti, N., & Nurhasanah, R. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 23-31.
- Azizah, R., & Muhibbin, M. (2019). Dampak perhatian orang tua terhadap motivasi

---

<sup>19</sup> Latifah, N., & Mulyani, R. (2020). Keterlibatan orang tua dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 89-99.

- belajar siswa di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 7(3), 112-121.
- Bakri, H., & Fauzan, A. (2021). Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di TPQ: Studi kasus pada keluarga pekerja. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 15(2), 210-220.
- Fadillah, S., & Wahyuni, A. (2017). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di lembaga keagamaan. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 8(2), 125-133.
- Handayani, D., & Putra, A. (2020). Pengaruh gaya pengasuhan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(4), 98-108.
- Hidayat, T., & Salsabila, Z. (2018). Pengaruh perhatian orang tua terhadap keberhasilan pendidikan agama anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 9(2), 45-55.
- Irawan, F., & Siti, N. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Anak Islam*, 6(3), 156-167.
- Kusumawati, D., & Anwar, R. (2019). Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 10(1), 34-42.
- Latifah, N., & Mulyani, R. (2020). Keterlibatan orang tua dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 89-99.
- Nisa, F., & Wahid, R. (2017). Peran orang tua dalam membangun motivasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 102-112.
- Prasetyo, R., & Nuraini, S. (2019). Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 119-127.
- Rahmawati, N., & Hidayati, A. (2020). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar anak dalam pendidikan agama. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 12(2), 45-55.
- Salsabila, R., & Iqbal, M. (2019). Peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 6(4), 180-191.
- Santoso, D., & Purnamasari, A. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar anak di TPQ: Perspektif orang tua dan pengajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 123-134.
- Sari, N., & Yuliani, D. (2018). Pengaruh gaya pengasuhan terhadap prestasi belajar anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Anak Islam*, 4(1), 32-41.
- Subekti, A., & Rahayu, I. (2021). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak di pendidikan nonformal. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 9(3), 210-223.
- Zahra, L., & Fathurrahman, A. (2020). Pentingnya perhatian orang tua dalam mendukung motivasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2), 90-98.